

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan Tinggi vokasi yang berada di Jember salah satunya yaitu Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang memiliki program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan dapat melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga diharapkan lulusan Politeknik Negeri Jember mampu berkompetisi pada dunia industri dan dapat berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, oleh karena itu Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri salah satunya yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan magang dengan menyesuaikan dengan kurikulum program studi masing-masing.

Magang sendiri merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan mampu menjadi sarana mahasiswa dalam menerapkan keterampilan dan keahliannya. Kegiatan magang ini dilaksanakan guna untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada suatu perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan lokasi magang. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama  $\pm 900$  jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam kegiatan pra magang, 844.5 jam kegiatan magang, dan 100 jam kegiatan pasca magang.

PTPN XII Kebun Kendenglembu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kakao. PT. Perkebunan Nusantara XII Kendenglembu memiliki pabrik pengolahan biji kakao yang terletak pada Doesoen Kakao, Desa Karangharjo, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi yang diresmikan sejak 16 Februari

2019. Perusahaan ini mengolah biji kakao basah menjadi biji kakao kering siap kirim dan produk cokelat siap konsumsi yang meliputi penerimaan hasil panen, fermentasi biji kakao, pengeringan biji kakao, sortasi biji kakao, pengemasan biji kakao, pengiriman biji kakao khusus untuk *delivery order* (DO), dan pengolahan biji kakao untuk dijadikan produk cokelat. Produk cokelat yang dihasilkan diantaranya yaitu cokelat bubuk, cokelat praline, dan cokelat bar yang dipasarkan secara langsung (*direct selling*) hanya di Doesoen Kakao sebagai oleh-oleh khas Banyuwangi.

Proses pengolahan biji kakao sehingga menjadi cokelat dilakukan di Pabrik Pengolahan Cokelat Doesoen Kakao. Salah satu tahapan dalam pengolahan cokelat adalah pengemasan. Pengemasan merupakan tahap akhir sebelum produk didistribusikan dan diperjualbelikan kepada konsumen. Proses pengemasan produk cokelat dilakukan dengan secara semi modern. Kegiatan pengemasan bertujuan untuk melindungi produk dari kerusakan, menambah nilai jual, sebagai identitas perusahaan yang memproduksi, dan sebagai pembeda dengan produk lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “Manajemen Pengemasan Cokelat Bar Pada PTPN XII Kebun Kendenglembu”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai kegiatan perusahaan selama kegiatan magang berlangsung.
2. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang di dapat di perkuliahan dengan yang ada di lapang.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai hubungan kerja dan bermasyarakat disekitar lingkungan kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memahami dan mampu menjelaskan kegiatan pengemasan produk cokelat bar pada PTPN XII Kebun Kendenglembu
2. Mengidentifikasi permasalahan mengenai manajemen pengemasan produk cokelat bar pada PTPN XII Kebun Kendenglembu
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai manajemen pengemasan produk cokelat bar pada PTPN XII Kebun Kendenglembu

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk mampu memberikan solusi dan permasalahan di lapang.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan di PTPN XII Kebun Kendenglembu pada bagian pabrik kakao yang beralamat di Afdeling Pabrik Pagergunung Kebun Kendenglembu, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 9 Agustus 2022 hingga 25 Desember 2022 atau kurang lebih selama 844.5 jam.

Jam kerja pada pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di PTPN XII Kebun Kendenglembu dilakukan dari hari Senin hingga Sabtu dengan jam kerja dimulai pukul 05.30 WIB sampai pukul 13.30 WIB jika melakukan pekerjaan diluar jam kerja tersebut maka akan terhitung lembur (*over time*). Pengaturan jadwal kerja yang dimaksud pada pabrik pengolahan biji kakao dan coklat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Hari Senin – Kamis dan Sabtu

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 – 06.30	Apel pagi, doa bersama, dan kerja bakti
2.	07.00 – 09.30	Jam Kerja
3.	10.00 – 13.30	Jam Kerja
4.	13.30	Jam pulang kerja

Tabel 1.2 Kegiatan Hari Jum'at

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 – 06.30	Apel pagi, doa bersama, dan bersih bersih
2.	07.00 – 11.00	Jam Kerja
3.	11.00	Jam pulang kerja

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pengambilan data dalam pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan, diantaranya yaitu:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan serta evaluasi kepada pekerja dan pembimbing lapang sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu sekaligus informasi secara tepat dan bermanfaat.

b. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mencari berbagai literatur dari buku ataupun laporan terdahulu untuk mendukung kegiatan magang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumen dilakukan dengan cara menyimpan foto kegiatan dan melakukan pencatatan kegiatan untuk mendukung laporan yang dibuat.